ANALISIS PERAN HOME INDUSTRY TERHADAP EKONOMI KELUARGA PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Home industry Olahan Ikan Hj Habibah)

Wardah[1], H. Iman Setya Budi[2], Abdul Wahab[3]

[1]Ekonomi Syariah, 60202, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NPM17510027
[2]Ekonomi Syariah, 60202, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIK061506777
[3]Ekonomi Syariah, 60202, Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB, NIK0618111109
E-mail: wardahxosh@gmail.com

ABSTRAK

Wardah, 2021, Analisis Peran Home industry Olahan Ikan Hj Habibah Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Pembimbing I: H. Iman Setya Budi, SHI., MEI. Pembimbing II: Abdul Wahab, SEI., MSI.

Perkembangan usaha masyarakat di Indonesia masih tergolong rendah. Masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan kehidupan yang layak setiap harinya. Masyarakat selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang dapat memenuhi dan mencukupi kehidupan mereka. Industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Home industry olahan ikan Hj Habibah adalah usaha rumahan yang terletak di gang Hikmah, Pekapuran Raya, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Usaha ini bergerak di bidang makanan dengan bahan dasar ikan saluang dan bilis yang dijadikan oleh-oleh. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran home industry olahan ikan Hj Habibah dalam meningkatkan ekonomi keluarga, Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industry olahan ikan Hj Habibah dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran home industry terhadap peningkatan ekonomi keluarga dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap peran home industry dalam ekonomi keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa dokumen arsip home industry objek penelitaan baik sejarah, profil usaha, hasil wawancara terhadap pemilik dan karyawan. Untuk data sekunder yaitu sumber data seperti tulisan ilmiah, penelitian atau buku-buku yang mendukung tema penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) home industry olahan ikan Hj Habibah berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. 2) peran home industry olahan ikan Hj Habibah menerapkan prinsip Tauhid, maslahah dan falah, serta Adl (Keadilan).

Kata Kunci: Home industry, Ekonomi Keluarga, Ekonomi Islam, Olahan Ikan, Kesejahteraan.

ABSTRAC

Wardah, 2021, Analysis of the Role of Hj Habibah's Home Industry Processed Fish on Family Economics from an Islamic Economic Perspective. Thesis, Undergraduate Program, Sharia Economics Study Program, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Supervisor I: H. Iman Setya Budi, SHI., MEI. Advisor II: Abdul Wahab, SEI., MSI.

Indonesia still has a long way to go in terms of community business growth. Every day, society wishes to live a respectable existence. People are continuously looking for occupations that would allow them to be fulfilled in their lives. Industry in rural areas is needed in an effort to increase added value that can be used to improve welfare. Home industry Hj Habibah Processed Fish is a home-based company in Pekapuran Raya, Banjarmasin, South Borneo Hikmah lane. This company works in the culinary industry, with the primary ingredients being silver rasbora fish and anchovies, which are sold as souvenirs. The problem in this study is formulated as follows: What role does Hj Habibah's fish-processed home enterprise play in enhancing the family economy, What role does Hj Habibah's fish-processing home sector play in enhancing the family economy, according to the Islamic economic review. The goal of this research is to determine the function of the house industry in strengthening the family economy, as well as to gain an understanding of Islamic economics' perspective on the home industry's position in the family economy. This study is a field research, which means it focuses on symptoms or occurrences that occur in groups of people. The technique utilized is a qualitative descriptive technique. Primary data was employed in the form of documents from the home industry collection, as well as historical research materials, business profiles, and the results of interviews with owners and staff. For secondary data, that is data sources that support the research issue, such as scientific articles, research, or literature. The findings revealed that 1) Hj Habibah's home industry of processed fish contributed to the family's economic well-being and provided jobs for the local community. 2) The role of Hj Habibah's home industry for processed fish is based on the monotheistic principles of maslahah and falah, as well as Adl (Justice).

Keywords: Home industry, Family Economy, Islamic Economy, Processed Fish, Welfare.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia di dunia ini adalah kesejahteraan. Baik masyarakat yang tinggal di Kota maupun di Desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Peningkatan perekonomian masyarakat tidak bisa hanya bertumpu pada sektor pertanian semata, namun juga memperhatikan sektor-sektor lain seperti industri, perdagangan, transportasi dan sebagainya. Sektor industri selama ini merupakan salah satu harapan dalam membangkitkan ekonomi masyarakat karena Sektor industri mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap sektor-sektor lainnya. Bila sektor industri berkembang maka dapat diyakini sektor perdagangan juga akan turut meningkat. Di samping itu sektor industri membutuhkan pasokan bahan baku dari hasil-hasil pertanian maupun dari sektor lainnya termasuk dari hasil sektor industri itu sendiri.

Dalam perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri tersebut pembangunan. Home industry merupakan bagian dari UKM (Usaha Kecil Menegah). Dinegara-negara berkembang pada umumnya, khususnya di Indonesia UKM merupakan salah satu pemain ekonomiyang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan meningkatkan distribusi pendapatan secara merata.Selain itu, UKM juga memiliki peranan yang cukup strategis dalam memperdayakan dan pengembangan ekonomi masyarakat yang sulit untuk masuk sektor-sektor formal.

perusahaan kecil ini membantu program pemerintah dalam mengurangi pengangguran, otomatis jumlah penduduk miskin pun akan berangsur menurun.

Kalimantan Selatan dengan ibukota Banjarmasin terkenal dengan objek wisata alam berupa laut, pantai, danau, dan gunung selalu ramai dikunjungi oleh wisatawan. Di samping sektor pariwisata, para penduduk Kalimantan Selatan memanfaatkan peluang usaha pada sektor lainnya, salah satunya sektor kuliner.

Olahan ikan Hj Habibah adalah usaha rumahan yang terletak di Gang Hikmah, Pekapuran Raya, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dikelola oleh keluarga dengan dibantu beberapa karyawan. Jumlah karyawan di olahan ikan Hj Habibah adalah 5 orang, namun ketika sedang melakukan pengemasan ada beberapa orang yang ikut membantu proses tersebut. Mereka mengolah ikan untuk menjadi oleh-oleh, ikan yang diolah berupa ikan saluang dan ikan bilis. Untuk olahan lain ada juga rabuk ikan gabus.

Alasan melakukan penelitian di lokasi ini karena mudah mendapatkan informasi melalui saudara pemilik usaha tersebut, juga usaha yang dikelola sudah berjalan cukup lama serta dengan para pegawai yang semua nya perempuan dan ibu rumah tangga, selain itu penelitian dilakukan karena ingin mengetahui peran home industry ini terhadap ekonomi keluarga para karyawan. Dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di tempat ini.

Tujuan utama dari aktifitas ekonomi yang sempurna menurut pandangan Islam adalah memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana, memenuhi kebutuhan keluarga memenuhi kebutuhan jangka panjang, menyediakan kebutuhan bagi keluarga yang ditinggalkan dan memberi bantuan sosial dan sumbangan berdasarkan jalan Allah SWT.

Menurut pandangan Islam manusia itu adalah khalifah di muka bumi. Islam memandang bahwa bumi dan seisinya merupakan amanah Allah swt. kepada umat manusia agar dipergunakan sebaik-baiknya untuk kepentingan bersama. Untuk mencapai tujuan itu, Allah swt. memberikan petunjuk melalui Rasulnya. Petunjuk itu meliputi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia baik aqidah, akhlak, maupun syari'ah. Begitupun dalam berekonomi, manusia di perintahkan Allah swt. agar segala kegiatan ekonomi yang dilakukan dapat membawa maslahah yang baik untuk dirinya sendiri m

Al-Qur'an menegaskan bahwa bisnis adalah tindakan yang halal dan di perbolehkan. Perdagangan yang jujur dan bisnis transparan sangat di hargai, direkomendasikan, dan di anjurkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat masalag tersebut dengan judul "Analisis Peran Home Industry Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Home Industry Olahan Ikan Hj Habibah)".

KAJIAN TEORI

1. Peran

Peranan *(role)* adalah merupakan aspek yang dinamis dari sebuah kedudukan (status). Artinya seseorang dapat menjalankan haknya dan kewajibannya sesuai yang dengan kedudukannya, maka mereka tersebut telah melaksanakan sesuatu peran tersebut. Keduanya tak dapat dipisahkan karena satu dengan yang lain saling berkaitan satu sama lain, artinya tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran tersebut.

Peran sangat penting juga karena bisa mengatur perilaku seseorang dan di samping itu peran juga menyebabkan seseorang dapat meramalkan perbuatan dari orang lain pada batas-batas tertentu tersebut, sehingga seseorang dapat menyesuaikan perilakunya dengan perilaku dengan orang-orang sekelompoknya.

2. Home Industry

Industri kecil adalah kegiatan yang dikerjakan di rumah rumah penduduk, yang pekerjaanya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Salah satu jenis usaha kecil menengah adalah home industry. Home industry ini tidak memiliki bangunan khusus layaknya industri skala besar pada umumnya. Home industry sangat berperan penting dalam pembangunan sektor ekonomi dan dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

Dalam home industry tidak terlalu menuntut syarat khusus pada urusan administrasi karena seluruh kegiatan produksi dilakukan dalam rumah atau bangunan milik sendiri. Namun dalam urusan pasar usaha kecil rumahan masih terkena pajak yakni pajak penghasilan, dan begitu pentingnya industri skala kecil hingga pemerintah Indonesia saat ini memfokuskan pemikiran pada pengembangan usaha kecil. Dalam hal jam kerja bersifat bebas serta tidak ditentukan alokasi waktu dalam proses industri kecil.

3. Ekonomi Keluarga

Ekonomi adalah kegiatan atau usaha manusia dalam memenuhi keperluan (kebutuhan dan keinginan) hidupnya. Dengan demikian secara dengan konseptual hampir semua aktivitas manusia terkait dengan melalui dan memenuhi kebutuhan *(need*) dan keinginan *(wants)* dalam kehidupannya. Ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (basic need) yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan suatu konsep atau teori yang dikembangkan berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Sedangkan secara luas, ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan empiris, baik dalam aspek poduksi, distribusi maupun konsumsi berlandaskan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi. Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk dan coraknya.

5. *Home Industry* Perspektif Ekonomi Islam

Usaha industri adalah salah satu bentuk pekerjaan yang sangat dihormati dalam Islam. Namun dalam berindustri, seorang muslim harus menepati aturan-aturan Islam, agar tidak menyimpang dari tujuan Islam. Lima prinsip seorang muslim dalam aktivitas ekonominya, yaitu: tauhid uluhiyyah, tauhid rububiyah, istikhlaf, tazkiyatu I nafs dan al-falah.

Sebuah industri, memiliki proses yang didalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai kegiatan yang menciptakan manfaat (utility) baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. Sedangkan tujuan produksi adalah menyediakan barang dan jasa yang memberikan maslahah maksimum bagi konsumen. Tujuan tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai bentuk diantaranya adalah:

a.Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat.

b.Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhnya.

c.Menyediakan persediaan barang dan jasa di masa depan.

d.Pemenuhan sarana bagi kegiatan social dan jasa di masa depan.

Ekonomi Islam berdiri atas dasar kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta, pemilik dan pengendali alam semesta yang dengan takdirnya menghidupkan serta mematikan dengan ketetapannya.

6. Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam

Rumah tangga Islami adalah rumah tangga yang di dalamnya di tegakkan adab-adab Islam, Mereka berkumpul karena Allah, saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran, serta saling menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar, karena kecintaannya kepada Allah.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di home industry olahan ikan Hj Habibah yang berada di Gang Hikmah, Pekapuran Raya, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari awal hingga akhir memerlukan waktu sebanyak 1 bulan.

3. Latar Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Habibah, home industry olahan ikan ini merupakan usaha rumahan yang bergerak di bidang makanan yang berbahan baku ikan. Ikan tersebut terdiri dari ikan saluang, ikan bilis dan ikan gabus yang diolah menjadi makanan oleh-oleh. Home industry ini di dirikan oleh Ibu Habibah kurang lebih sekitar 5 tahun yang lalu dengan modal 12 juta yang digunakan untuk peralatan memasak, alat untuk membersihkan ikan, beserta peralatan yang dibutuhkan lainnya.

Hingga saat ini home industry olahan ikan Hj Habibah memiliki karyawan tetap yang membantu proses pengolahan, sedangkan 3 orang karyawan tidak tetap yang hanya membantu saat proses pengemasan produk saja.

4. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat, Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomena logis yang mengutamakan penghayatan (verstehen) Jenis penelitian ini adalah jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah dimana penelitian deskriptif.

5. Sumber Data

Data Primer

Informan yang dimaksud dalam wawancara penelitian ini adalah pemilik dan karyawan home industry olahan ikan Hj Habibah.

Data Sekunder

Sumber data yang sifatnya mendukung sumber data primer dan sumber data sekunder ini berupa buku-buku yang berkaitan dengan home industry dan kesejahteraan keluarga dalam perspektif ekonomi Islam.

Variabel Peranan *Home Industry* dan Ekonomi Keluarga

No	Variabel	Indikator	Keterangan
	Peranan *Home industry*	- Kesejahteraan	Jumlah dan pemerataan pendapatan, hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendidikan yang mudah dijangkau, dengan kesempatan yang seperti ini kesempatan masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan semakin terbuka.
	Ekonomi Keluarga	- Pendapatan - Pendidikan	**Pendapatan** gaji atau upah yang didapatkan. **Pendidikan** tingkat pendidikan dalam sebuah keluarga.
	Ekonomi Keluarga Pandangan Islam	- Tauhid - Maslahah dan falah - Adl (Keadilan)	**Tauhid**, yakni segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia merupakan sebuah wujud penghambaan terhadap Allah SWT. **Maslahah dan falah** mampu meningkatkan taraf kehidupan dan mendatangkan manfaat bagi orang lain. **Adl (Keadilan)** menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya, melayani masyarakat tanpa memandang kaya ataupun miskin.

Sumber: Data Diolah, 2021.

PEMBAHASAN

1.Peran Home Industry Olahan Ikan Hj Habibah Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di home industry olahan ikan Hj Habibah, home industry ini berdiri dibidang makanan yang berlokasi di Gang Hikmah Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat sekitar yang mayoritas mata pencahariannya adalah pedagang.

Industri kecil adalah kegiatan yang dikerjakan di rumah rumah penduduk, yang pekerjaanya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Salah satu jenis usaha kecil menengah adalah home industry. Home industry ini tidak memiliki bangunan khusus layaknya industri skala besar pada umumnya. Home industry sangat berperan penting dalam pembangunan sektor ekonomi dan dapat dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Home industry dengan skala kecil diharapkan dapat menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi di Indonesia khususnya di Kalimantan Selatan. Dengan adanya home industry pihak pengelola mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat sekitar serta mendorong munculnya kewirausahaan domestik.

Ekonomi keluarga adalah sebagai segala kegiatan dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar hidupnya (basic need) yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Kondisi ekonomi keluarga dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya:

Home industry olahan ikan Hj Habibah merupakan salah satu usaha yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan terutama untuk ibu rumah tangga disekitar lokasi tersebut dikarenakan seluruh karyawan yang bekerja di home industry olahan ikan Hj

Habibah ini adalah merupakan ibu rumah tangga. Tidak dapat dipungkiri usaha olahan ikan Hj Habibah ini memberikan kesempatan kerja bagi warga sekitar untuk menambah pebghasilan dan mengembangkan kemampuan dan pengalaman bagi para karyawannya.

Pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, sewa upah, bunga, laba dan sebagainya, pendapatan tersebut dialokasikan untuk konsumsi kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lainnya yang bersifat material.

Berdasarkan hasil wawancara tentang peran home industry olahan ikan Hj Habibah, para karyawan yang bekerja disana rata-rata merupakan ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan tetap kecuali dari pemberian suami. Mereka berpendapat dengan adanya home industry olahan ikan Hj Habibah ini sangat memberikan peran yang positif bagi ekonomi keluarga, menambah penghasilan dan juga membantu untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang awalnya hanya mengandalkan penghasilan suami.

c. Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia, pendidikan dapat bermanfaat seumur hidup manusia. Dengan pendidikan, diharapkan seseorang dapat membuka pikiran untuk menerima hal-hal baru baik berupa teknologi, materi, sistem teknologi maupun berupa ide-ide baru serta bagaimana cara berpikir secara ilmiah untuk kelangsungan hidup dan sekejahteraan diri, masyarakat dan tanah airnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Habibah yang merupakan pemilik home industry olahan ikan tentang apa saja kriteria karyawan yang bekerja disana, beliau menyatakan kriterianya tidak berdasarkan tingkat pendidikan. Dengan latar pendidikan apapun mereka bisa bekerja di home industry olahan ikan ini karena syarat utamanya yakni harus bisa memasak, mampu membersihkan ikan dan memiliki sikap yang jujur serta bertanggungjawab dengan apa yang dikerjakannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan home industry olahan ikan Hj Habibah, para karyawan berpendapat dengan bekerja disini dapat membantu perekonomian keluarga terutama membantu menambah biaya sekolah anak-anak dan kebutuhan sehari-hari. Sehingga kebutuhan rumah tangga tetap dapat terpenuhi dan anak-anak tetap dapat melanjutkan pendidikannya.

Home industry olahan ikan Hj Habibah memberikan dampak yang cukup besar untuk para ibu rumah tangga yang ingin membantu meningkatkan ekonomi keluarga, dimana mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup namun tetap masih bisa memiliki pekerjaan dan mendapatkan pemasukan untuk keluarganya.

Dengan demikian, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa home industry olahan ikan Hj Habibah mampu meningkatkan ekonomi keluarga para karyawannya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa home industry olahan ikan memberikan peran yang cukup besar bagi karyawan yang bekerja disana.

2.Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peran Home Industry Olahan Ikan Hj Habibah Terhadap Ekonomi Keluarga

Pandangan Islam terhadap masalah kekayaan berbeda dengan pandangan Islam terhadap masalah pemanfaatan kekayaan. Karena itu, kekayaan dan tenaga manusia, dua-duanya merupakan kekayaan sekaligus sarana yang bisa memberikan kegunaan (utility) atau manfaat.

a. Tauhid

Tauhid atau keimanan, yakni segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia yang merupakan sebuah wujud penghambaannya terhadap Allah SWT. Begitu juga dalam kegiatan perekonomian, baik individu maupun kelompok. Hal ini senada dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surat Ad-Dzariyat ayat 56 :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusiia melainkan

Supaya mereka beribadah dan mengabdi kepada-Ku.”

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ibu Habibah tentang alasan beliau membuka usaha ini dan para karyawan yang bekerja disini, mereka menyampaikan bahwa alasan membuka usaha dan bekrja yakni untuk meringankan keadaan ekonomi keluarga dan mendapat ridho Allah SWT. Bagi Ibu Habibah semua aktivitas setiap muslim harus diniatkan untuk ibadah sehingga beliau mampu menjalankan usaha ini dan memberi pekerjaan kepada orang lain berkat izin Allah SWT.

b.Maslahah dan Falah

Berdasarkan hasil wawancara dengan para karyawan dapat ditarik kesimpulan bahwa home industry olahan ikan Hj Habibah memberikan manfaat yang cukup besar dalam bidang ekonomi bagi masyarakat sekitar sehingga memberikan dampak peningkatan kesejahteraan.

c. Adl (Keadilan)

Harith bin Asad Al-Muhasibi menulis buku berjudul Al-Makasib yang membahas cara-cara pendapatan sebagai mata pencarian melalui perdagangan, industri dan kegiatan ekonomi produktif lainnya. Pendapatan ini harus diproleh secara baik dan tidak melampaui batas/berlebihan. Laba dan upah tidak boleh di pungut atau dibayar secara zalim, sementara menarik diri dari kegiatan ekonomi bukanlah sifat muslim yang benar-benar Islami. Harith menganjurkan agar masyarakat harus saling bekerja sama dan mengutuk sikap pedagang yang melanggar hukum (demi mencari keuntungan).

Berdasarkan hasil wawancara di home industry olahan ikan Hj Habibah, para karyawan yang bekerja disana sama sekali tidak merasa dibedakan oleh pemilik berdasarkan tingkat pendidikannya. Para karyawan mendapat perlakuan yang sama apapun latar belakang pendidikannya. Adapun sistem gaji yang diterapkan di home industry olahan ikan Hj Habibah bersifat adil sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan.

Sebagaimana firman Allah dalam At-Taubah [9]: 105

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: “Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang beriman akan melihat pekerjaan itu, dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (Q.S At Taubah [9] 105).

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk bekerja. Dengan bekerja manusia dapat memenuhi kebutuhannya dan juga keluarga, bisa memanfaatkan waktu luang nya untuk mendapatkan penghasilan. Sedangkan keberadaan home industry olahan ikan Hj Habibah itu sendiri berperan sebagai sarana bagi masyarakat sekitar untuk mendapatkan pekerjaan, dan juga memberi kesejahteraan.

Islam selalu menyuruh umatnya untuk bekerja, apapun bentuk pekerjaan itu. Karena rahmat Allah akan diberikan kepada umat-Nya yang rajin bekerja. Hamba yang hidup sejahtera bahkan mampu membagi kesejahteraannya dengan orang lain, sangat terpuji dalam Islam. Islam juga mengecam umatnya yang malas bekerja. Bahkan seorang muslim yang miskin sangat dekat dengan kekufuran.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diyakini akan terjadi perubahan-perubahan yang memunculkan bentuk-bentuk dan kreasi baru dalam lapangan ekonomi. Maksudnya adalah bahwa persoalan-persoalan ekonomi sangat diperhatikan hakikat yang terkandung dalam satu kegiatan aktivitas ekonomi serta sasaran yang akan dituju. Taqiyuddin Al-Nabani mengatakan bahwa tujuan syara’ dalam penetapan hukum yaitu dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin terpenuhinya kebutuhan pokoknya

(dharuriyah) dan memenuhi kebutuhan sekunder (tahsiniyah). Jika kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dapat mewujudkan kemaslahatan bagi manusia maka aktivitas ekonomi menjadi sah. Dan jika aktivitas ekonomi itu menimbulkan kemudharatan maka aktivitas ekonomi menjadi batal.

Home industry olahan ikan Hj Habibah menjalankan usaha dengan baik sesuai dengan syariat Islam karena dilakukan dengan dasar niat yang baik dan tidak menyimpang salah satunya yakni untuk membantu masyarakat sekitar dan hal itu tidak melanggar syariat Islam. Dengan tujuan mendapatkan ridho Allah SWT pemilik dan para karyawan bekerja dengan mengedepankan usaha yang baik dan halal serta tidak meninggalkan kewajibannya untuk beribadah. Sehingga Home industry olahan ikan Hj Habibah pada akhirnya memberikan kemaslahatan dalam bidang ekonomi yang tetap berpegang teguh pada syariat Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang digunakan pada penelitian ini, dari permasalahan yang dikemukakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Home industry olahan ikan Hj Habibah merupakan kegiatan usaha yang dapat dikatakan mampu memberi lapangan pekerjaan, meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat sekitar yang mana pendapatan yang dihasilkan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan kesejahteraan bagi keluarga karyawan. Walaupun tidak semua masyarakat dapat merasakan peran tersebut karena masih terbatas nya penjualan produk yang dihasilkan.

2. Berdasarkan tinjauan ekonomi Islam, home industry olahan ikan Hj Habibah dikelola dengan usaha dan niat yang baik berdasarkan syariat Islam yaitu memberi manfaat untuk orang lain, mensejahterakan karyawan nya, serta tidak meninggalkan kewajibannya dalam hal ibadah kepada kepada Allah SWT.

SARAN

1. Bagi Pengusaha

Pengusaha senantiasa perlu berinovasi dan juga harus tetap bertahan dengan usahanya, selalu menjaga kualitas bahan baku agar tetap baik, serta dapat memberikan pelatihan kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya berwirausaha.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan mendukung penuh usaha yang dijalankan agar dapat membantu perkembangan perekonomian sekitar. Dan juga diharapkan bisa menciptakan usaha-usaha baru agar dapat mengurangi pengangguran.

3. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Serta diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan dokumentasi untuk pihak kampus sebagai acuan dalam penelitian yang akan dating terutama untuk mahasiswa Fakultas Studi Islam prodi Ekonomi Syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun kajian yang berkaitan dengan permasalahan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abd. Somad. (2010). Hukum Islam: Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Islam. Jakarta: Kencana.

Adi, Isbandi Rukminto.(2005). Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Jakarta: Fisip UI Perss.

Clolid Narbuko dan Abu Achmadi. (2015). Metode Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara.

Haneef, Aslam Mohemed. (2010). Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer, Jakarta: Rajawali Pers.

Imam, Gunawan. (2013) Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT. Bumi Aksara

J. Dwi Narwoko dkk. (2007). Sosiaologi Teks Pengantar Terapan. Cetakan Ke 3. Jakrta: Kencana.

Karim, Azwar Adiwarman. (2002). Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam. Jakarta: The Institude of Islamic Thought Indonesia.

--- (2012). Ekonomi Mikro Islam. Jakarta: Rajawali Pers.

K. Bertens. (2005). Pengantar Etika Bisnis. Yogyakarta: Kanisius.

Lestari,Sri. (2012). Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lexy J. Moleong. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakary.

Lukman, Hakim. (2012). Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam. Jakarta: Erlangga

M. Rusli Karim. (1993). Berbagai Aspek Ekonomi. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana

Mustafa Edwin Nasution, dkk. (2007). Pengenalan Ekslusif Islam, Jakarta: Kencana.

Noor, Faisal Henry. (2010). Ekonomi Media. Jakrta: Raja Grafindo Persada.

Nugroho, A Alois. (2001). Dari Etika Bisnis Ke Etika Ekonomi Bisnis. Jakarta: PT Grasindo.

Peter Salin dan Yenny Salim. (2002). Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Cetakan Ke 1. Jakarta: Modern English Press.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Ekonomi Islam. (2009). Jakarta: Rajawali Perss.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Ekonomi Islam. (2008). Jakarta: Rajawali Perss.

Quthb, Sayyid. (2003). Tafsir Fi Zhilalil Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an Jilid 6. Jakarta: Gema Insani Press.

Rianto, Nur M. (2015) Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek. Bandung: CV Pustaka Setia.

Rivai,Veithzal. (2009) Islamic Economics Ekonomi Syari'ah Bukan Opsi, Tetapi Solusi. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

Sager, Soeharsono. (2009). Kapita Selekta Ekonomi Indonesia. Jakarta: Kencana.

Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi. (1964). Sosiologi Suatu Pengantar. Cetakan Ke 1. Jakarta: Universitas Indonesia.

Siddiq, Najutullah Muhammad. (2004). Kegiatan Ekonomi Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Soekanto, Soerjono. (2012). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Perss.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta

--- (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D. Bandung: Alfabeta.

--- (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alabeta.

Sumogningrat, Gunawan. (2005). Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Takariawan, Cahyadi. (2005). Pernik-Pernik Rumah Tangga Islami. Solo: Intermedia.

Tambunan, Tulus. (2001). Industrialisasi Di Negara Sedang Berkembang. Jakarta: Ghalia Indonesia.

--- (2002). Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang No 9 Tahun 1995. Tentang Usaha Kecil.

UU RI No 28 Tahun 2008. (2009). Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Cetakan Ke 2. Jakarta: Sinar Grafika.

Yasin, Fachri. (2003). Agribisnis Riau Perkebunan Berbasis Kerakyatan. Pekanbaru: Unri Perss.

Zed, Mestika. (2004). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Jurnal

Bachti, S. Bachtiar. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), (2010), 56-57.

Diana dan Nor Laila. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Home Industri Makanan Sebagai Peluang Pendapatan di masa Pandemi Covid 19. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ 1, No.1.

Ernawati dan Ritta Setiyati. (2017). Wawasan Qur'an Tentang Ekonomi (Tinjauan Studi Penafsiran Tematik Al-quran), 8(2), 53.

Putri, Librina Tria. (2016). Putri, Librina Tria. "Analisis Peranan Usaha Rumahan (Bisnis Online) Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Kota Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Journal Of Busoness Studies, 8(1), 14.

Syahdan dan Husnan. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home industry) Pada Usaha Kerupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, 1(1), 46.

Syaparuddin, (2010). Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Berbagai Permasalahan Sosial-Ekonomi. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 1(1), 3.

Tria Agustin dan Mike Triani. (2019). Analisis Peran Ganda Wanita Terhadap Kesejahteraan Di Sumatera Barat, Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan, 1(2), 243.

Wijianto dan Farida Ika Ulfa. (2016). Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo. Al Tijarah, 2(2), 192-195.

Zuhri, Saifuddin. Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 2(3). 47.

Skripsi

Abrianto. (2012). Pertanggung Jawaban terhadap Produk Industri Rumah Tangga (Home Industri) Tanpa Izin Dinas Kesehatan, Makassar: Skripsi Universitas Hasanuddin.

Erlianingsih, Eka. (2019). Peran Home Industri Bakpia Maharani Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Gembleb Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Tulungagung: Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Inayati, Nur. (2019). Peran Home Industri Dalam Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Home Industri EL-Lisa Hijab Desa Pendosawalan Kec. Kalinyamatan Kab. Jepara). Semarang: Skripsi Universitas Islam Negeri Semarang.

Iryadini, Lisnawati. 2010. Analisis Faktor Produksi Industri Kerupuk Kabupaten Kendal. Semarang: Skripsi Universitas

Website

Badan Pusat Statistik. Diakses pada 15 Maret 2021. Dikutip dari https://www.bps.go.id/subject/170/industri-mikro-dan-kecil.html#subjekViewTab1.

Qur'an Kemenag, https://quran.kemenag.go.id, dikutip pada tanggal 16 Juni 2021.

Wawancara

Diana. (2021, Juni 05) Peran Home industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. (Wardah, Interviewer).

Fatma. (2021, Juni 05) Peran Home industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. (Wardah, Interviewer)

Habibah. (2021, Juni 05) Peran Home industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. (Wardah, Interviewer).

Halimah. (2021, Juni 05) Peran Home industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. (Wardah, Interviewer).

Laila, Nur. (2021, Juni 05) Peran Home industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. (Wardah, Interviewer).

Maisarah. (2021, Juni 05) Peran Home industry Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. (Wardah, Interviewer).